

**THE INFLUENCE OF MAP MEDIA USE ON
STUDENT LEARNING OUTCOMES ON SUBJECTS
HISTORY OF INDONESIA AT SMA CENDANA
PEKANBARU**

Nanda Rahmatika Syawali*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si**, Drs. Tugiman, M.S***
Email : mandarahmatikasyawali@gmail.com * bedriatiibrahim@gmail.com **
tugiman_unri@gmail.com ***
Phone Number: 081374223797

*History Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher And Education
University of Riau*

Abstract: *The learning process played by educators, not only the delivery of information but educators should encourage students looking for information to then build their own knowledge. Map media is one of the historical learning media that can be used to assist teachers in giving lessons to students. This research aims to find out the influence of map media use by teachers in Indonesian History subjects in grade X of SMA Cendana Pekanbaru. This research was conducted to analyze the influence of map learning media on Indonesian History subjects on the learning results of cendana pekanbaru high school students with amount of students is 26 peoples . In the statistical data of the Independent Sample T-Test there is a significant average difference between the Experiment Class which is 84.00 and control class 76.00. From the test it can be concluded that the use of Map media in historical learning is more effective when compared to chart media. From the results of Independent-Samples T Test obtained a calculated T value from the Post-test group Experiment-Control of 3,706. From that data, it looks like the value of t count $3,719 > t_{table} 2,00856$, the value of probability or Sig (2-tailed) $0,001 < 0,05$ until H_1 is received and H_0 is rejected. It can be concluded that the map learning media on Indonesian History subjects affects the learning results of students at SMA Cendana Pekanbaru.*

Key Words: *Influence, Map Media, Learning Outcomes, Historical Learning*

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI SMA CENDANA PEKANBARU

Nanda Rahmatika Syawali*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si**, Drs. Tugiman, M.S***
Email : mandarahmatikasyawali@gmail.com * bedriatiibrahim@gmail.com **
tugiman_unri@gmail.com ***
Nomor HP: 081374223797

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Proses pembelajaran yang diperankan pendidik, tidak hanya sekedar penyampaian informasi tetapi pendidik harus mendorong peserta didik mencari informasi untuk kemudian membangun sendiri pengetahuannya. Media Peta merupakan salah satu media pembelajaran sejarah yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media peta oleh guru dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia di kelas X SMA Cendana Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran peta pada mata pelajaran Sejarah Indonesia terhadap hasil belajar siswa SMA Cendana Pekanbaru dengan jumlah siswa 26 orang. Pada data statistik Uji *Independent Sample T-Test* terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara Kelas Eksperimen yaitu 84,00 dan Kelas Kontrol 76,00. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media Peta pada pembelajarann sejarah lebih efektif jika di bandingkan dengan media bagan. Dari hasil *Independent-Samples T Test* diperoleh nilai t_{hitung} dari *Post-test* kelompok Eksperimen-Kontrol sebesar 3.706. Dari data tersebut terlihat nilai $t_{hitung} 3.719 > t_{tabel} 2.00856$, nilai probabilitas atau *Sig (2-tailed)* $0,001 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan media pembelajaran peta pada mata pelajaran Sejarah Indonesia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Cendana Pekanbaru.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Peta, Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan kebutuhan pokok serta mutlak diperlukan oleh anak-anak Indonesia serta merupakan sarana untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi seseorang untuk bekal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD tahun 1945 alinea keempat.

Pembelajaran menurut Gagne adalah seperangkat proses yang bersifat internal bagi setiap individu sebagai hasil transformasi rangsangan yang berasal dari peristiwa eksternal di lingkungan Individu yang bersangkutan (kondisi).¹ Tujuan dari penggunaan media pembelajaran mata pelajaran sejarah dapat memperjelas penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi keterbatasan guru, mengatasi sikap aktif siswa, dan mengatasi keterbatasan ruang.

Pengertian Media disini adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim (guru) ke penerima pesan (peserta didik). Media Peta merupakan salah satu media pembelajaran sejarah yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Penggunaan media peta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan, media yang dimaksud adalah alat atau sarana yang dapat di gunakan untuk memvisualisasikan peristiwa sejarah agar peserta didik lebih jelas menerima pelajaran sejarah khususnya peserta didik SMA Cendana Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu : **“Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Di SMA Cendana Pekanbaru”**.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media peta oleh guru dalam mata pelajaran sejarah di Kelas X semester Genap tahun pelajaran 2019/2020 di SMA Cendana Pekanbaru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah Kelas X semester Genap tahun pelajaran 2019/2020 di SMA Cendana Pekanbaru serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media peta pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah Kelas X semester Genap tahun pelajaran 2019/2020 di SMA Cendana Pekanbaru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di SMA Cendana Pekanbaru yang terletak di dalam Kompleks Palam PT. Chevron Pasific Indonesia, Rumbai Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Februari – 13 Maret 2020. Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan penelitian pendahuluan ke sekolah untuk mengetahui jumlah Kelas dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian.
- b. Memberikan tes awal (*Pre-test*) pada semua subjek penelitian. Tes ini juga berguna untuk mengetahui kemampuan awal serta kesetaraan kedua kelompok Eksperimen.
- c. Memberikan perlakuan pada kelompok Eksperimen dan Kontrol. Pada Kelas

¹ Marso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Tegnologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media. 2004, hlm.245

Eksperimen, guru menerapkan pembelajaran menggunakan media peta, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan materi pelajaran dan soal yang menggunakan media peta di layar proyektor kemudian tiap kelompok akan membahas materi pembelajaran. Kemudian siswa akan mencari tahu sendiri materi yang belum dipahami dengan mendiskusikannya dengan teman satu kelompok. Diakhir pembelajaran guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang baru diajarkan.

- d. Memberikan tes yang sama pada kedua kelompok di akhir pembelajaran. Tes tersebut berguna untuk mengetahui kondisi subjek yang berkenaan dengan variabel *dependen*.
- e. Data-data yang diperoleh dianalisis dengan statistik yang sesuai.
- f. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
- g. Penggunaan peta pada mata pelajaran ini akan dikaji untuk mengetahui penggunaan media peta dan media bagan sebagai perbandingan pada peningkatan hasil belajar siswa Kelas X dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.² Yaitu siswa Kelas X jurusan IPA SMA Cendana Pekanbaru semestester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia tahun pelajaran 2019/2020.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.³ Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang ada. Sampel terdiri dari 52 siswa dari dua Kelas yang masing-masing 26 siswa yaitu X IPA 1 sebagai Kelas Kontrol yang menggunakan media bagan sedangkan siswa Kelas X IPA 3 sebagai Kelas Eksperimen dengan menggunakan media peta.

Terdapat dua variabel yang diteliti melalui penelitian ini. dua variabel tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu: variabel *dependen* (terikat) dan *independen* (bebas). Sebagai variabel *dependen* atau terikat (yang dipengaruhi) dalam penelitian ini hanya satu yaitu hasil belajar siswa Kelas X jurusan IPA di SMA Cendana Pekanbaru dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia. Variabel *independen* atau bebas (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini yaitu penggunaan media peta dan media bagan sebagai media pada mata pelajaran Sejarah Indonesia pada Kelas X jurusan IPA di SMA Cendana Pekanbaru.

Penelitian ini menguji Pre-test sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media peta dan media bagan, menguji Post-test setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media peta dan media bagan serta pengaruh keduanya terhadap hasil belajar. Untuk menganalisis pengaruh dan perbedaan variabel menggunakan uji t dan paired sample t-test. Alasan di pilihnya perbedaan sebelum dilakukan dan setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media peta dan media bagan terhadap hasil belajar siswa.

² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara., hlm. 24

³ Sugiarto, Dergibson Siagian, DKK, Teknik Sampling, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm .2

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Penulis menggunakan tes dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik penelitian tertulis maupun penelitian lisan.⁴ Sumbernya terbagi menjadi dua yaitu :

- a. Data Primer adalah data yang langsung di kumpulkan oleh orang berkepentingan yang memakai data tersebut.⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar sejarah Indonesia (Pre-test dan Post-test) siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu Kelas X IPA 1 dan X IPA 3 SMA Cendana Pekanbaru.
- b. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung di kumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang Kelas X jurusan IPA di SMA Cendana Pekanbaru.

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ada dua macam, yaitu media pembelajaran dan tes (*Pre-test* dan *Post-test*). Media pembelajaran digunakan untuk membedakan antara Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen, sedangkan tes dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam *Pre-test* dan *Post-test* dengan mengerjakan soal-soal mata pelajaran Sejarah Indonesia tentang Masuknya Islam di Nusantara dengan bentuk soal pilihan berganda. Validitas tes yang digunakan adalah validitas isi, yaitu ditinjau dari kesesuaian isi tes dengan isi kurikulum yang hendak diukur. Penyusunan soal tes diawali dengan kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal disusun dengan memperhatikan setiap indikator yang ingin dicapai.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.⁷ Metode yang digunakan untuk menguji realibilitas instrumen adalah *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 23. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan.⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.⁹ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Dokumentasi dan Tes. Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan juga keterlaksanaan kegiatan pembelajaran sejarah Indonesia dengan menggunakan media peta dan media bagan. Metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data nilai tes siswa, data jumlah siswa serta data nama-nama siswa serta data guru. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pre-test dan Post-test. Pre-tes dan Post-test ini yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media peta terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah indonesia. Apabila hipotesis diterima berarti variabel tersebut memang ada pengaruh penggunaan media peta pada peningkatan hasil belajar siswa Kelas X pada mata pelajaran Sejarah Indonesia.

H_o : Penggunaan media peta tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Penggunaan media peta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara., hlm. 172

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, Yogyakarta : Teras, hlm 80

⁶ Ibid.,

⁷ Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta. Hlm 354

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Teras, hlm 57

⁹ Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hlm.308

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Dejarat kebebasan (df) = n-k-1.

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig \geq 0,05$

H_0 ditolak apabila ($t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$) dan $sig < 0,05$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS adalah Uji *Paired Sample T Tes* dan Uji *Independent Sample T Test* atau uji beda untuk mengetahui pengaruh dari media yang di gunakan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. *Independent Sample T Test* di gunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga di gunakan untuk menguji pengaruh variable independent terhadap variable dependent. Uji ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran peta dan media bagan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia. Adapun untuk rumus *Independent sample t-test* sebagai berikut :

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Dengan

$$SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata – rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = Rata – rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Cendana Pekanbaru pada bulan Maret 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X IPA yang berjumlah 80 siswa, penulis memutuskan mengambil 65% dari total jumlah siswa kelas X IPA, sehingga yang menjadi sampel penelitian berjumlah 52 siswa. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu pengaruh penggunaan media peta pada mata pelajaran sejarah sebagai variabel (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel (Y).

Data variabel (X) yaitu pengaruh penggunaan media peta pada mata pelajaran sejarah di peroleh dengan cara melakukan Pre-test dan Post-test yang terdiri dari 25 soal pilihan berganda (setelah uji validitas) dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Sosial Science*).

Pengujian Instrumen

Uji Instrumen dilakukan dengan mengujikan 60 butir soal yang telah disusun bersama dengan guru mata pelajaran sejarah di SMA Cendana Pekanbaru kepada seluruh siswa/i kelas XII SMA Cendana Pekanbaru yang totalnya berjumlah 62 orang. Hasil yang didapat dari uji validitas instrumen yaitu sebanyak 23 butir soal dinyatakan valid sedangkan sisanya sebanyak 37 butir soal dinyatakan gugur karena tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan dan membantu indikator penilaian, beberapa butir soal yang gugur digunakan, yaitu butir soal yang memiliki koefisien nilai r yang tertinggi dalam satu indikator dinyatakan valid sehingga jumlah butir soal yang digunakan menjadi 25 butir. Kemudian 25 butir soal tersebut yang akan di berikan kepada kedua kelas yaitu Pre-test dan Post-tets sebagai subjek penelitiannya yaitu Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Hasil analisis Uji Reliabilitas diatas menghasilkan nilai r 0,73. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai r bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang cukup tinggi. Hal tersebut karena harga r_i sebesar 0,73 termasuk ke dalam kategori yang cukup tinggi yang memiliki nilai antara 0,600 sampai dengan 0,800.

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian prasyarat analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Pada penelitian ini, perhitungan untuk uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.

Data lengkap nilai hasil Pre-test dan Post-test dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 3 pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Berdasarkan hasil uji normalitas Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan SPSS 23 nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada Uji Shapiro-wilk $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi **NORMAL**. Karena data berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametrik yaitu Uji *Paired Sample T Tes* dan Uji *Independent Sample T Test* untuk melakukan analisis penelitian.

Setelah dilakukan Uji Normalitas maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang merupakan syarat uji *Independent Sample T Test* untuk mengetahui apakah varian data Post-test Kelas Eksperimen dengan menggunakan media peta dan Kelas Kontrol dengan menggunakan media bagan. Hasil dari pengujian homogenitas diketahui nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean adalah sebesar $0,33 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol adalah sama atau **HOMOGEN**. Dengan begitu syarat dari *Independent Sample T Test* sudah terpenuhi.

Analisis Penggunaan Media Peta oleh Guru dalam Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas X IPA 3

Pada penelitian ini kelas yang dijadikan sebagai Kelas Eksperimen adalah kelas X IPA 3. Kelas ini kemudian di berikan perlakuan yang berbeda yaitu kegiatan

pembelajaran sejarah dilakukan dengan menggunakan media peta. Pada Kelas Eksperimen mata pelajaran Sejarah Indonesia, proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran peta diawali dengan penyampaian materi oleh guru di kelas sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dan guru mata pelajaran Sejarah di SMA Cendana Pekanbaru.

Kegiatan pembelajaran dilakukan seperti biasa, namun dengan penggunaan media peta pada keseluruhan materi yaitu Masuknya Islam ke Nusantara. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap peta yang di berikan guru terkait dengan materi Masuknya Islam di Nusantara. Penggunaan dan pemanfaatan peta oleh guru merupakan salah satu usaha guru untuk mencapai tujuan mengajar lebih optimal, yaitu tujuan yang diharapkan dicapai peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Untuk dapat menggunakan peta, peserta didik harus dapat membaca, memahami dan mengerti bahasa peta. Demikian hal yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah di SMA Cendana Pekanbaru tujuan yang diharapkan dicapai peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Selain itu mata pelajaran Sejarah di SMA Cendana Pekanbaru juga menggunakan media peta sudah maksimal.

Dalam peta, hampir semua merupakan komposisi yang abstrak dari titik-titik, garis-garis, simbol-simbol, bidang-bidang, warna-warna dan lain-lain. Dengan demikian agar peserta didik dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam belajar sejarah, maka pada saat pertama kali peserta didik mempelajari peta, peserta didik harus diberi waktu cukup untuk mengamatinya supaya dapat memusatkan perhatiannya lebih dahulu pada bagian yang menarik baginya.

Analisis Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X IPA 1 dan X IPA 3

Analisis tentang hasil belajar Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah di kelas X IPA 3 di ambil dari hasil nilai ujian semester mata pelajaran Sejarah Indonesia semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang di peroleh dari guru mata pelajaran sejarah. Dapat dilihat bahwa rata-rata prestasi belajar siswa yang didapat dari nilai hasil ujian semester siswa Kelas X IPA 1 adalah 86,15 dan siswa Kelas X IPA 3 adalah 86,23 dengan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah di kelas X IPA 1 dan X IPA 3 SMA Cendana Pekanbaru dalam kondisi yang cukup baik.

Dari 26 siswa yang mengikuti ujian semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 42,34% memperoleh nilai dengan kategori baik, 46,13% dengan kategori cukup baik dan 11,53% memperoleh nilai dengan kategori tidak baik. Nilai terendah yang di peroleh siswa adalah 78, sementara nilai KKM adalah 75 maka dapat dikatakan bahwa nilai sejarah seluruh siswa dikelas X IPA 1 SMA Cendana Pekanbaru pada ujian semeste ganjil tahun pelajaran 2019/2020 telah tuntas.

Begitu juga dengan Kelas X IPA 3 Dari 26 siswa yang mengikuti ujian semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 50% memperoleh nilai dengan kategori baik, 26,92% dengan kategori cukup baik dan 23,08% memperoleh nilai dengan kategori tidak baik. Nilai terendah yang di peroleh siswa adalah 77, sementara nilai KKM adalah 75 maka dapat dikatakan bahwa nilai sejarah seluruh siswa dikelas X IPA 3 SMA Cendana Pekanbaru pada ujian semeste ganjil tahun pelajaran 2019/2020 telah tuntas. Dengan dilihat dari rata-rata dan persentase nilai ujian semester Kelas X IPA 1

dan Kelas X IPA 3 dapat di simpulkan bahwa, kemampuan kedua kelas tersebut sama karena berada di kategori cukup baik.

Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap hasil belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah kelas X IPA 3

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang harus diuji kebenarannya yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *peta* dan pengaruh media *bagan* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, maka langkah awal untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik analisis uji t (*t-test*) yaitu diperoleh nilai t hitung dan tabel uji t.

Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan untuk pengujian adalah uji t kelompok terpisah ($n_1 \neq n_2$) karena untuk membandingkan \bar{X} (*mean*) dari kelompok, yaitu dua kelompok yang berbeda (membandingkan kelompok Kontrol dengan kelompok Eksperimen). Pengujian yang dilakukan yaitu menguji hasil *Pre-test* antara Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen dan hasil *Post-test* antara Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen. Hasil pengujian uji t tersebut kemudian dibandingkan dengan harga pada t tabel $\alpha 5 \%$ (uji satu pihak) dan derajat kebebasan $db = n_1 + n_2 - 2$.

Uji Paired Sample T-Test

Tahapan pertama dilakukan pengujian *Paired Sample T Test* untuk menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah Penggunaan Media Peta berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Di SMA Cendana Pekanbaru ? ”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut Uji *Paired Sample T Test* dilakukan terhadap data Pre-test Kelas Eksperimen dan data Post-test Kelas Eksperimen dengan menggunakan media peta. Kemudian data Pre-test Kelas Kontrol dan data Post-test Kelas Kontrol dengan menggunakan media bagan.

Berdasarkan Output yang di hasilkan Pair 1 diperoleh nilai Sig, (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-test Kelas Eksperimen sebelum diberi perlakuan dan untuk Post-test Kelas Eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran Peta. Kemudian Output hasil Pair 2 diperoleh nilai Sig, (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-test Kelas Kontrol sebelum diberi perlakuan dan untuk Post-test Kelas Kontrol setelah diberi perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran Bagan.

Hasil analisis tes kemampuan siswa Kelas Eksperimen XI IPA 3 SMA Cendana Pekanbaru dilihat dari nilai rata-rata Pre-test dan Post-test pada Kelas Eksperimen memiliki pengaruh positif atau naik, dari nilai rata-rata Pre-test 61,69 setelah di berikan perlakuan dengan media pembelajaran peta nilai rata-rata Post-test 84,00.

Kesimpulan dari Uji *Paired Sample T Test* dapat menjawab Hipotesis karena terdapat adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran peta terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Di SMA Cendana Pekanbaru.

Uji Independent Sample T-Test

Untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata Post-test antara Kelas Eksperimen dengan menggunakan media peta dan Kelas Kontrol dengan menggunakan media bagan maka dilakukan *Uji Independent Sample T-Test*. *Uji Independent Sample T-Test* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan output yang diperoleh nilai Sig, (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari rata-rata hasil belajar siswa antara Kelas Eksperimen dengan menggunakan media peta dan Kelas Kontrol dengan menggunakan media bagan.

Pada data statistik *Uji Independent Sample T-Test* terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara Kelas Eksperimen yaitu 84,00 dan Kelas Kontrol 76,00 dapat dilihat pada lampiran 3. Data Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media Peta pada pembelajarannya sejarah lebih efektif jika dibandingkan dengan media bagan.

Dari hasil *Independent-Samples T Test* diperoleh nilai t_{hitung} dari *Post-test* kelompok Eksperimen-Kontrol sebesar 3.706. Dari data tersebut terlihat nilai $t_{hitung} 3.719 > t_{tabel} 2.00856$, nilai probabilitas atau *Sig (2-tailed)* $0,001 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan media pembelajaran peta pada mata pelajaran Sejarah Indonesia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Cendana Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran peta pada mata pelajaran Sejarah Indonesia terhadap hasil belajar siswa SMA Cendana Pekanbaru dengan jumlah siswa 26 orang. Pada data statistik *Uji Independent Sample T-Test* terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara Kelas Eksperimen yaitu 84,00 dan Kelas Kontrol 76,00. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media Peta pada pembelajarannya sejarah lebih efektif jika dibandingkan dengan media bagan.

Dari hasil *Independent-Samples T Test* diperoleh nilai t_{hitung} dari *Post-test* kelompok Eksperimen-Kontrol sebesar 3.706. Dari data tersebut terlihat nilai $t_{hitung} 3.719 > t_{tabel} 2.00856$, nilai probabilitas atau *Sig (2-tailed)* $0,001 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan media pembelajaran peta pada mata pelajaran Sejarah Indonesia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Cendana Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian berikut, maka masukan peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan agar lebih sering menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar.
2. Bagi sekolah, diharapkan supaya menyediakan fasilitas belajar khususnya media.

3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin menggunakan media pembelajaran peta dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh. 2009. *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- Amir Hamzah Sulaiman. 1981. *Media Audio Visual*. Jakarta : Gramedia
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Gagne, Robert M. *Principles of Instructional*.USA: Belmont
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*.Bandung: Penerbit Alumni,
- _____. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Tegnologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Sadiman, Arief. 1990. *Media Pendidikan, Pengembangan, Pemanfaatan*. Jakarta: CV Rajawali
- S. Sadiman Arief dan Raharjo dan Anung Haryono. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suwardi MS .1998. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Pekanbaru : Cetakan Riau
- Yatim, Rianto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuatitatif*. Surabaya : Unesa University